BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lembaga Lokal Handel adalah lembaga simpan pinjam yang sangat membantu masyarakat Nagari Sungai Nanam dari segi permodalan terkhusus Lembaga Lokal Handel Surau Nurul Ikhwan Sampie yang banyak menarik masyarakat untuk bergabung menjadi anggota yang awal berdiri pada periode 2005/2006 hanya sebanyak 24 orang pada periode 2016/2017 menjadi 147 orang. Lembaga Lokal Handel Surau Nurul Ikhwan Sampie mempunyai kelebihan dari lembaga Handel yang lain diantaranya mempunyai toleransi yang tinggi terhadap anggota dengan menerapkan sistem kekeluargaan, prosedur simpan pinjam yang mudah dan bersifat elastis dengan range pinjaman berkisar dari Rp 100.000 s/d Rp 100.000.000 serta memiliki pembukuan yang jelas sehingga tidak merugikan anggota ataupun lembaga.
2. Kinerja Lembaga Lokal Handel Surau Nurul Ikhwan Sampie periode 2013/2014 s/d 2015/2016 cenderung berfluktuasi atau turun. Pada periode 2013/2014 skor yang diperoleh 65,85 dengan predikat lembaga handel cukup sehat, faktor yang paling menonjol adalah aspek efisiensi yang memperoleh skor 10 dari skor maksimal sebesar 10 dan berada pada kategori sehat. Skor mengalami peningkatan pada periode 2014/2015 dengan skor 66,15; faktor yang paling menonjol yang membuat terjadinya peningkatan kinerja adalah aspek manajemen, pada periode 2013/2014 skor yang diperoleh 6,6 kemudian naik pada periode 2014/2015 dengan skor yang diperoleh 6,9. Peningkatan ini belum mempengaruhi predikat kesehatan lembaga handel predikatnya masih berada pada kategori cukup sehat. Selanjutnya pada periode 2015/2016 mengalami penurunan dengan skor yang diperoleh yaitu 65,25. Faktor yang paling menonjol yang membuat penurunan ini terjadi adalah aspek kemandirian dan pertumbuhan, pada periode 2014/2015 skor yang diperoleh

yaitu 7,75. Sedangkan pada periode 2015/2016 turun menjadi 6,75. Meskipun nilainya mengalami penurunan tetapi penurunan yang terjadi tidak signifikan, sehingga predikat kesehatan koperasi/lembaga yang diperoleh tetap pada kondisi cukup sehat.

3. Trend atau Perkembangan Kinerja Lembaga Lokal Handel Surau Nurul Ikhwan pada periode 2013/2014 memperoleh nilai 68,85. Periode 2013/2014 nilai naik menjadi 66,15. Selanjutnya pada periode 2015/2016 nilai turun menjadi 65,25. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kecenderungan trend atau perkembangan kinerja Lembaga Lokal Handel Surau Nurul Ikhwan Sampie periode 2013/2014 s/d 2015/2016 cenderung mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat bahwa Lembaga Lokal Handel Surau Nurul Ikhwan Sampie adalah lembaga lokal yang sangat membantu masyarakat dari segi permodalan maka sebaiknya lembaga ini tetap dipertahankan dan dikembangkan sampai generasi selanjutnya salah satunya dengan membuat aturan yang jelas tentang pergantian pengurus sehingga lembaga ini bisa dilanjutkan lagi kegenerasi berikutnya.
2. Dari kinerja lembaga tentang aspek permodalan Lembaga Lokal Handel Surau Nurul Ikhwan Sampie periode 2013/2014 s/d 2015/2016 berada dalam kategori cukup sehat, maka sebaiknya pengurus Lembaga Lokal Handel Surau Nurul Ikhwan Sampie semakin mempertinggi kualitas modal sendiri. Modal sendiri dapat ditingkatkan dengan cara menarik lebih banyak orang untuk bergabung menjadi anggota serta memotivasi anggota untuk banyak melakukan simpanan. Untuk menarik banyak anggota bisa dilakukan dengan cara memperbesar bunga simpanan

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

3. Dari kinerja lembaga tentang kualitas aspek manajemen Lembaga Lokal Handel Surau Nurul Ikhwan Sampie periode 2013/2014 s/d 2015/2016 berada dalam kategori kurang sehat, maka sebaiknya Lembaga Lokal Handel Surau Nurul Ikhwan Sampie lebih menguatkan lagi kualitas aspek manajemennya, terutama membuat rencana kerja jangka panjang maupun jangka pendek lembaga.
4. Dari kualitas aspek likuiditas Lembaga Lokal Handel Surau Nurul Ikhwan Sampie periode 2013/2014 s/d 2015/2016 berada dalam kategori tidak sehat, karena terlalu banyak dana yang menganggur didalam kas lembaga sebaiknya pengurus lebih bisa mengalokasikan dana yang ada untuk kegiatan-kegiatan yang produktif sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar (misal membuka toko kebutuhan sehari-hari atas nama lembaga).

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA